

Lampiran 1

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA

Nama Mahasiswa : Ula Abadiurrizqiyah

NIM : P17324221083

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. Y G2P1A0 dengan
Riwayat Anemia Sedang dan Letak Lintang di Puskesmas
Ciseeng

Dosen Pembimbing : Ibu Sri Mulyati, SKM, M.KM

NO	Hari/ Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Ttd Mahasiswa	Ttd Pembimbing
1.	Senin, 18 Maret 2024	Diskusi penyusunan LTA, strategi pengambilan LTA serta pengajuan kasus	Kasus untuk LTA disetujui dan lanjutkan asuhan	 Ula A	 Sri Mulyati, SKM, M.KM
2.	Senin, 25 Maret 2024	Diskusi mengenai kasus apakah tercapai di tempat PKK	Diberikan waktu 1 minggu untuk mencari, di minggu ke 2 minimal sudah dapat kasus	 Ula A	 Sri Mulyati, SKM, M.KM
3.	Selasa, 26 Maret 2024	Pengajuan kasus	Dijadikan cadangan dan cari kasus yang lebih menarik	 Ula A	 Sri Mulyati, SKM, M.KM
4.	Minggu, 31 Maret	Pengajuan kasus baru	Mencari pasien lain dengan kasus yang lebih menarik	 Ula A	 Sri Mulyati, SKM, M.KM
5.	Selasa, 02 April 2024	Pengajuan kasus baru	<ul style="list-style-type: none"> • ACC • melanjutkan asuhan dan buat SOAP 	 Ula A	 Sri Mulyati, SKM, M.KM

6.	Rabu, 03 April 2024	Diskusi mengenai asuhan pasien untuk kunjungan rumah	<ul style="list-style-type: none"> • melakukan senam hamil • pembuatan SAP untuk penyuluhan 	 Ula A	 Sri Mulyati, SKM, M.KM
7.	Kamis, 04 April 2024	Bimbingan mengenai kasus <ul style="list-style-type: none"> • Yang dimasukkan dalam BAB II • Mencari jurnal untuk BAB I 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penyebab anemia dan letak lintang • Lengkapi format pengkajian awal • Jurnal 5 tahun terakhir • Kunjungan ANC di KIA 	 Ula A	 Sri Mulyati, SKM, M.KM
8.	Senin, 22 April 2024	Konsultasi dan tanya jawab dengan pembimbing mengenai perkembangan asuhan pada pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Buat BAB I dan BAB III • Literatur buku utama liat di RPS • BAB II kewenangan Bidan 	 Ula A	 Sri Mulyati, SKM, M.KM
9.	Rabu, 15 Mei 2024	Konsultasi BAB III dan BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi BAB III buat sesuai pedoman • Revisi BAB IV pada SOAP awal 	 Ula A	 Sri Mulyati, SKM, M.KM
10.	Selasa, 28 Mei 2024	Konsultasi BAB I	Revisi BAB I urutkan seperti piramida terbalik dan perbaiki penulisan	 Ula A	 Sri Mulyati, SKM, M.KM
11.	Rabu, 05 Juni 2024	Konsultasi BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki SOAP • Tambahkan berapa pemberian tablet Fe 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Konsulkan BAB 1 sampai BAB IV 	 Ula A	 Sri Mulyati, SKM, M.KM
12.	Jum'at, 14 Juni 2024	Konsultasi <ul style="list-style-type: none"> • BAB I • BAB II • BAB III • BAB IV • BAB V • BAB VI 	Revisi BAB I, II, III, IV, V, dan VI	 Ula A	 Sri Mulyati, SKM, M.KM
13.	Rabu, 19 juni 202	Konsultasi LTA	Daftarkan untuk sidang	 Ula A	 Sri Mulyati, SKM, M.KM

Lampiran 2

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) ANEMIA PADA IBU HAMIL DAN PENANGGULANGANNYA

Topik	: Asuhan Pada Ibu Hamil
Sub pokok	: Anemia Pada Ibu Hamil
Sasaran	: Ibu Hamil
Metode	: Ceramah dan Diskusi
Media	: Leaflet
Waktu	: 12.50 – 13.00 WIB
Tempat	: Rumah Klien
Hari dan tanggal	: Senin, 08 April 2024

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan pada ibu hamil di harapkan dapat menambah pengetahuan tentang anemia.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan Ny. Y mampu mengetahui :

1. Menjelaskan Pengertian anemia dan anemia pada ibu hamil.
2. Menyebutkan Ciri-ciri ibu hamil dengan anemia.
3. Menyebutkan Penyebab umum anemia.
4. Menyebutkan Bahaya anemia pada ibu hamil.
5. Menyebutkan Faktor-faktor yang menyebabkan anemia pada ibu hamil.
6. Menjelaskan Penatalaksanaan dan pencegahan anemia pada ibu hamil.
7. Menjelaskan cara minum tablet zat besi yang benar.

C. Materi

1. Pengertian anemia dan anemia pada ibu hamil.
2. Ciri-ciri ibu hamil dengan anemia.
3. Penyebab umum anemia.

4. Bahaya anemia pada ibu hamil.
5. Faktor-faktor yang menyebabkan anemia pada ibu hamil.
6. Penatalaksanaan dan pencegahan anemia pada ibu hamil.

D. Metode

Ceramah dan Diskusi

E. Media

Leaflet dan buku KIA

F. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience
1.	Pembukaan	2 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluh memulai dengan mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan 4. Menyebutkan materi yang akan disampaikan 5. Menyampaikan kontrak waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan
2.	Pelaksanaan	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan apa pengertian anemia dan anemia pada ibu hamil. 2. Menjelaskan ciri-ciri ibu hamil dengan anemia. 3. Menjelaskan penyebab umum anemia. 4. Menjelaskan bahaya anemia pada ibu hamil. 5. Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan anemia pada ibu hamil. 6. Menjelaskan penatalaksanaan dan pencegahan anemia pada ibu hamil. 7. Menjelaskan cara minum tablet zat besi yang benar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatika 2. Mendengarkan
3.	Sesi Diskusi	2 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan peserta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan hal yang belum

			<ul style="list-style-type: none"> untuk bertanya 2. Menjawab pertanyaan 3. Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> jelas dan belum di pahami 2. Memperhatikan jawaban dari penyuluh 3. Menjawab pertanyaan evaluasi
4.	Penutup	1 menit	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil penyuluhan 2. Memberikan salam 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Menjawab salam

G. Evaluasi

1. Kriteria struktur
 - a. Peserta yang hadir adalah ibu hamil
 - b. Penyelenggara penyuluhan dilakukan di Posyandu desa Babakansari
2. Kriteria proses
 - a. Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
 - b. Peserta konsentrasi mendengar penyuluhan
 - c. Peserta dapat mendemonstrasikan dengan benar
3. Kriteria hasil
 - a. Pengertian anemia dan anemia pada ibu hamil.
 - b. Ciri-ciri ibu hamil dengan anemia.
 - c. Penyebab umum anemia.
 - d. Bahaya anemia pada ibu hamil.
 - e. Faktor-faktor yang menyebabkan anemia pada ibu hamil.
 - f. Penatalaksanaan dan pencegahan anemia pada ibu hamil.
 - g. Menjelaskan cara minum tablet zat besi yang benar.

Anemia dalam Kehamilan

A. Pengertian

Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin dibawah nilai normal. Pada penderita anemia lebih sering disebut dengan kurang darah, kadar sel darah merah dibawah nilai normal.

Berdasarkan WHO, kadar hemoglobin pada ibu hamil dapat di bagi menjadi 3 kategori sebagai berikut :

1. Normal : > 11 gr %.
2. Anemia Ringan : 8-10 gr %
3. Anemia Berat : < 8 gr %

Ibu hamil dikatakan anemia jika hemoglobin darahnya kurang dari 11gr%. Bahaya anemia pada ibu hamil tidak saja berpengaruh terhadap keselamatan dirinya, tetapi juga pada janin yang dikandungnya.

B. Ciri-Ciri Ibu Hamil Dengan Anemia

Biasanya ibu hamil dengan anemia mengeluhkan sebagian atau keseluruhan ciri- ciri dibawahini, dan untuk memastikannya harus dengan tes kadar Hb dalam darah. Ciri-ciri tersebut antarlain :

1. Pucat pada bibir, konjungtiva, lidah, gusi, kulit.
2. Lemah
3. Letih
4. Lesu
5. Lunglai
6. Nafas terengah-engah
7. Nyeri dada

C. Penyebab Umum Anemia

Penyebab anemia pada umumnya, yaitu :

1. Kurangnya gizi (malnutrisi).
2. Kurangnya zat besi dalam diet.
3. Malabsorpsi.

4. Kehilangan darah banyak : persalinan yang lalu, haid, dan lainnya.
5. Penyakit - penyakit kronik : TBC, Cacing usus, malaria

Sebagian besar penyebab anemia di Indonesia adalah kurangnya kadar Fe yang diperlukan untuk pembentukan Hb sehingga disebut Anemia defisiensi Fe. Penyebab terjadinya anemia Fe pada ibu hamil disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor langsung dan tidak langsung.

D. Bahaya Anemia Pada Ibu Hamil

1. Bahaya selama kehamilan
 - a. Dapat terjadinya abortus
 - b. Persalinan prematuritas
 - c. Hambatan dalam tumbuh kembang janin dalam rahim
 - d. Mudah terjadi infeksi
 - e. Hamil anggur
 - f. Hiperemesis gravidarum (mual, muntah saat hamil muda)
 - g. Perdarahan antepartum (sebelum melahirkan)
 - h. Ketuban pecah dini sebelum proses melahirkan
2. Bahaya saat persalinan
 - a. Gangguan his – kekuatan mengejan
 - b. Kala pertama dapat berlangsung lama sehingga dapat melelahkan dan sering memerlukan tindakan operasi kebidanan
 - c. Dapat di ikuti retensi plasenta (plasenta tidak terlepas dengan spontan) dan pendarahan postpartum (setelah melahirkan) karena atonia uteri (rahim tidak berkontraksi)
3. Bahaya pada kala nifas
 - a. Memudahkan infeksi puerperium (daerah dibawah genitalia)
 - b. Pengeluaran ASI berkurang
 - c. Anemia kala nifas (masa setelah melahirkan hingga 42 hari)
 - d. Mudah terjadi infeksi mammae (payudara)
4. Bahaya pada janin
 - a. Abortus
 - b. Terjadi kematian intrauterine (dalam rahim)
 - c. Persalinan prematuritas tinggi

- d. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
- e. Kelahiran dengan anemia
- f. Dapat terjadi cacat bawaan
- g. Bayi mudah mendapat infeksi sampai kematian perinatal

E. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil

1. Faktor dasar

a) Sosial dan ekonomi

Misalnya, kondisi sosial di pedesaan dan perkotaan memiliki pola konsumsi pangan dan gizi yang berbeda. Kondisi ekonomi seseorang sangat menentukan dalam penyediaan pangan dan kualitas gizi. Apabila tingkat perekonomian seseorang baik maka status gizinya akan baik dan sebaliknya.

Ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang defisiensi zat besi akan berpengaruh pada ibu hamil dalam perilaku kesehatan dan berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi dikarenakan ketidak tahuannya dan dapat berakibat anemia.

b) Pendidikan

Rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil dapat menyebabkan keterbatasan dalam upaya menangani masalah gizi dan kesehatan keluarga.

c) Budaya

Pantangan pada makanan tertentu. Tahayul dan larangan yang beragam yang didasarkan kepada kebudayaan dan daerah tertentu, misalnya pada ibu hamil, ada sebagian masyarakat yang masih percaya ibu hamil tidak boleh makan ikan.

2. Faktor tidak langsung

a) Umur ibu

Hal ini terkait dengan kondisi biologis dan psikologis dari ibu hamil. Biasanya pada kelompok umur < 20 tahun beresiko anemia sebab pada kelompok umur tersebut perkembangan biologis yaitu reproduksi belum optimal. Selain itu, kehamilan pada kelompok usia diatas 35 tahun merupakan kehamilan yang beresiko tinggi. Hal ini menyebabkan daya tahan tubuh mulai menurun dan mudah terkena berbagai infeksi selama masa

b) Dukungan suami

Misalnya menghadapi masalah ketika istri menemui kesulitan selama hamil, suami dapat memberikan informasi berupa saran, petunjuk, pemberian nasihat, mencari informasi lain yang bersumber dari media cetak/elektronik, dan juga tenaga kesehatan, bidan dan dokter.

3. Faktor langsung

a) Pola konsumsi

Kejadian anemia sering dihubungkan dengan pola konsumsi yang rendah kandungan zat besinya serta makanan yang dapat memperlancar dan menghambat absorpsi zat besi.

b) Infeksi Beberapa

Infeksi penyakit memperbesar risiko anemia. Infeksi itu umumnya adalah TBC, cacingan dan malaria, karena menyebabkan terjadinya peningkatan penghancuran sel darah merah dan terganggunya eritrosit. Infeksi cacing akan menyebabkan malnutrisi dan dapat mengakibatkan anemia defisiensi besi. Infeksi malaria dapat menyebabkan anemia.

c) Pendarahan

Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh

defisiensi besi dan pendarahan akut bahkan keduanya saling berinteraksi. Pendarahan menyebabkan banyak unsur besi yang hilang sehingga dapat berakibat pada anemia.

d) Tanda dan gejala anemia defisiensi besi pada ibu hamil

Pada umumnya telah disepakati bahwa tanda-tanda anemia akan jelas apabila kadar hemoglobin (Hb) $<7\text{gr}\%$. Gejala anemia dapat berupa kepala pusing, palpitasi, berkunang-kunang, pucat, lesu, lemah, lelah, kurang nafsu makan, dan menurunnya kebugaran tubuh.

F. Penatalaksanaan Dan Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil

Penatalaksanaan dan pencegahan yang umum dilakukan adalah dengan pemberian suplemen zat besi sedikitnya 1 tablet selama 90 hari berturut-turut. Dilakukan secara mandiri dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang (4 sehat 5 sempurna) dan memperbanyak konsumsi makanan-makanan yang kaya akan zat besi seperti hati ayam, sayur bayam dan juga buah-buahan (disarankan hati hewan, sayur dan buah organik).

G. Menjelaskan Cara Minum Tablet Zat Besi Yang Benar

1. Sehari minum 2x1 dengan dosis 60 mg tablet Fe pada malam hari sebelum tidur untuk mengurangi rasa mual.
2. Minum tablet Fe bersamaan dengan vitamin C dan vitamin B12, misalnya dengan jus jeruk atau air lemon untuk membantu proses penyerapan.
3. Jangan minum tablet Fe bersamaan dengan kopi, teh, alkohol dan susu karena dapat menghambat proses penyerapan

LEAFLET

Anemia

Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin dibawah nilai normal.

- Normal : >11gr%.
- Anemia Ringan : 8-10 gr %
- Anemia Berat : < 8 gr%

Ciri-ciri ibu hamil anemia

- Lemah
- Letih
- Lesu
- Lunglai
- Pucat
- Nafas terengah-engah
- Nyeri dada

Penyebab anemia pada umumnya yaitu :

- Kurangnya gizi (malnutrisi).
- Kurangnya zat besi besi dalam diet.
- Malabsorpsi.
- Kehilangan darah banyak
- Penyakit - penyakit kronik

Sebagian besar penyebab anemia adalah kurangnya kadar Fe yang diperlukan untuk pembentukan Hb sehingga disebut Anemia defisiensi Fe.



ANEMIA PADA IBU HAMIL

PRODI KEBIDANAN BOGOR
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG

Penatalaksanaan Dan Pencegahan Anemia

Penatalaksanaan dan pencegahan yang umum dilakukan adalah dengan pemberian suplemen zat besi sedikitnya 1 tablet selama 90 hari berturut-turut selama masa kehamilan.

Cara Minum Tablet Zat Besi Yang Benar

- ✓ Sehari minum 1 tablet Fe pada malam hari sebelum tidur.
- ✓ Minum tablet Fe bersamaan dengan vitamin C dan vitamin B12. untuk membantu proses penyerapan.
- ✓ Jangan minum tablet Fe bersamaan dengan kopi, teh, dan susu karena dapat menghambat proses penyerapan

Bahaya Anemia Pada Ibu Hamil

Bahaya selama kehamilan

- Abortus
- Persalinan prematuritas
- Hambatan tumbuh kembang janin
- Mudah terjadi infeksi
- Hamil anggur
- Hiperemisid gravidarum
- Perdarahan antepartum
- Ketuban pecah dini

Bahaya saat persalinan

- Gangguan his - kekuatan mengejan
- Kala pertama dapat berlangsung lama
- Kala uri dapat di ikuti retensi placenta

Bahaya pada kala nifas

- Memudahkan infeksi puerperium
- Pengeluaran ASI berkurang
- Mudah terjadi infeksi mammae (payudara)

Bahaya pada janin

- Terjadi kematian dalam rahim
- Persalinan prematuritas tinggi.
- Berat badan lahir rendah (BBLR)
- Kelahiran dengan anemia
- Dapat terjadi cacat bawaan
- Bayi mudah mendapat infeksi - kematian perinatal

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil

- Faktor dasar
- Faktor langsung
- Faktor tidak langsung



Lampiran 3

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Sukfeni, S.Sit
NIP : 197206191992032003
Jabatan : Bidan Mabga
Institusi : Puskesmas Ciseeng

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Ula Abadiaturniqiyah
NIM : P17324211083

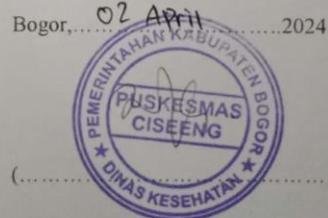
Untuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dari penyusunan Laporan

Tugas Akhir kepada pasien berikut:

Nama Pasien : Ny. Yuliana
Alamat : KP. Babakan Kulon, Ciseeng 2/3
Diagnosa : Ny. Yuliana 21 tahun G2 P1A0 hamil 33 minggu
dengan anemia ringan dan ketak. lintang. janin tunggal hidup intrauterin

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mesinya.

Bogor, 02 April 2024



Lampiran 4

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana

Usia : 34 tahun

Hubungan dengan pasien :

Alamat : KP. Babakan Kulon, Ciseeng, 2/3

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh anak/istri saya berikut ini :

Nama : Yuliana

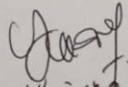
Usia : 34 tahun

Alamat : KP. Babakan Kulon, Ciseeng, 2/3

Diagnosa : M.Y 34 tahun hamil 31 minggu dengan anemia dan letak lintang

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 02 April2024


Yuliana ch.
(.....)

Lampiran 5

Lampiran 5

**LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI
PASCA UJIAN SIDANG LTA**

Nama Mahasiswa : Ula Abadiurrizqiyah
NIM : P17324221083
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. Y G2P1A0
dengan Riwayat Anemia Sedang dan Letak Lintang di
Puskesmas Ciseeng
Tanggal Ujian LTA : Senin, 24 Juni 2024
Penguji LTA : 1. Enung Harni Susilawati, SKp. MKM
2. Ina Handayani, SST. M.Keb
3. Sri Mulyati, SKM. MKM

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan Kegiatan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	TTD Penguji
1.	Rabu, 26 Juni 2024	Konsultasi revisi LTA pasca sidang	Revisi abstrak, BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, BAB VI	Sri Mulyati, SKM.MKM	
2.	Kamis, 27 Juni 2024	Konsultasi revisi LTA pasca sidang	ACC lanjutan	Sri Mulyati, SKM.MKM	
3.	Kamis, 27 Juni 2024	Konsultasi revisi LTA pasca sidang	ACC lanjutan	Enung Harni S, SKp. MKM	
4.	Jum'at, 28 Juni 2024	Konsultasi revisi pasca sidang	Revisi BAB I, BAB IV, BAB V, BAB VI	Ina Handayani, SST. M.Keb	

5.	Jum'at 28 Juni 2024	Konsultasi revisi pasca sidang	Revisi BAB IV, BAB V	Ina Handayani, SST. M.Keb	
6.	Senin, 01 Juli 2024	Konsultasi revisi pasca sidang	ACC lanjutan	Ina Handayani, SST. M.Keb	